

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam proses pembelajaran membaca permulaan pada murid kelas I SD Negeri 22 Tondongkura Kabupaten Pangkep dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan membaca permulaan murid.

Kemampuan membaca permulaan murid semakin terlihat setelah metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) diterapkan dalam proses pembelajaran selama tiga hari berturut-turut, hal ini nampak dari hasil *Post Test* (hasil tes akhir membaca) nilai rata-rata yang diperoleh murid yaitu 73,48 berada pada kategori tinggi. Berbeda dengan rata-rata yang diperoleh murid sebelum Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) diterapkan yaitu hanya 62,4 berada pada kategori rendah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) sangat baik diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca.



## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa Saran berikut:

1. Bentuk pembelajaran dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) perlu dipertimbangkan oleh dinas setempat untuk dijadikan panduan atau contoh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam aspek membaca. Untuk itu diharapkan mensosialisasikannya.
2. Bagi guru atau praktisi pendidikan lainnya yang tertarik untuk menerapkan bentuk pembelajaran ini perlu memperhatikan pengaturan waktu yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran kemudian dipertimbangkan dengan matang agar sesuai dengan waktu yang direncanakan dengan waktu pelaksanaan.
3. Dengan selesainya skripsi ini diharapkan dapat menjadi sumbangs ipemikiran bagi guru-guru dan murid SD Negeri 22 Tondongkura Kabupaten Pangkep untuk dijadikan sebagai pedoman perbaikan kualitas metode pembelajaran di kelas.
4. Pihak peneliti lain disarankan untuk melakukan kajian mendalam tentang penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada mata pelajaran lain.
5. Kepada pihak sekolah, kiranya dapat memberikan sumbangsi untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui kelengkapan prasarana sekolah.